

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **Teks Puisi Rakyat**

**4.10** Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa.



**Nama** : METI SURYATI  
**No. Peserta** : 201503926416  
**Bidang Studi** : Bahasa Indonesia

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN**  
**MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS PASUNDAN**  
**BANDUNG**  
**TAHUN 2021**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Sekolah</b>	<b>: SMP TQT Madinatul Quran</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa dan Sastra Indonesia</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: VII/Genap</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Teks Puisi Rakyat</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2x 30 Menit (1 Pertemuan)</b>

### A. Kompetensi Inti

<b>K1</b>	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
<b>K2</b>	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
<b>K3</b>	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
<b>K4</b>	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

<b>Kompetensi Dasar</b>		<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	
3.10.	Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat yang dibaca dan didengar.	3.10.1	Mengidentifikasi struktur (sampiran dan isi) dan kaidah kebahasaan (rima, diksi, dan variasi kalimat) dalam pantun.
		3.10.2	Melengkapi pantun yang rumpang berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan.

		3.10.3	Memperbaiki kesalahan urutan pantun berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan.
4.10.	Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa.	4.10.1	Menguraikan sampiran pantun dengan memperhatikan struktur rima dan penggunaan bahasa
		4.10.2	Menguraikan isi pantun dengan memperhatikan struktur rima dan penggunaan bahasa
		4.10.3	Menuliskan pantun berdasarkan uraian sampiran dan isi yang telah ditentukan.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik–TPACK, model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat mengidentifikasi struktur (sampiran dan isi) dan kaidah kebahasaan (rima, diksi, dan variasi kalimat) dalam pantun dengan tepat secara gotong royong perkelompok.
2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik–TPACK, model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat melengkapi pantun yang rumpang berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan dengan tepat secara gotong royong perkelompok.
3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik–TPACK, model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat memperbaiki kesalahan penulisan pantun berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan dengan tepat gotong royong perkelompok.
4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik–TPACK, model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat menguraikan sampiran pantun dengan memperhatikan struktur rima dan penggunaan bahasa dengan tepat secara gotong royong perkelompok.
5. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik–TPACK, model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat menguraikan isi pantun dengan memperhatikan struktur rima dan penggunaan bahasa secara gotong royong perkelompok.
6. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik–TPACK, model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat menuliskan pantun berdasarkan uraian sampiran dan isi yang telah ditentukan secara gotong royong perkelompok.

#### D. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Pada pembelajaran ini, nilai karakter yang akan ditanam, antara lain religius, integritas, dan gotong royong.

#### E. Materi Pembelajaran

1. Faktual: Pengertian pantun
2. Konseptual: Struktur dan kaidah kebahasaan pantun
3. Prosedural: Langkah-langkah menulis pantun
4. Metakognitif: Peserta didik mampu menulis pantun berdasarkan tema yang kontekstual.

#### F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: Saintifik
2. Model: *Problem Based Learning*
3. Metode: Tanya jawab - diskusi kelompok

#### G. Media dan Sumber Ajar

1. Media: *google meet, PPT, wheelofnames dan google classroom*
2. Sumber belajar:
  - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016. **Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII**. Jakarta : Puskurbuk.
  - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016. **Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII**. Jakarta : Puskurbuk.
  - Jurnal Ide Guru KETERAMPILAN MENULIS PANTUN MELALUI KUIS "BBM" (BERMAIN DENGAN BINTANG DAN METEOR) DI SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA Oleh Agriyati.

#### H. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Langkah-Langkah Pembelajaran	Keterangan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru bersama peserta didik berdoa, saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing. (<i>religius-PPK</i>)</li><li>b. Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai keterkaitan materi yang akan</li></ol>	Kegiatan pembukaan dilakukan di aplikasi	10 menit

	<p>dipelajari dengan pengalaman peserta didik saat mempelajari materi sebelumnya. (<i>berpikir kritis-4C</i>)</p> <p>c. Peserta didik bersama guru saling motivasi agar terus semangat dalam mengikuti pembelajaran selama pandemi.</p> <p>d. Peserta didik memerhatikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</p> <p>e. Peserta didik bersama guru membentuk kelompok belajar menjadi lima kelompok. (<i>kolaborasi-4C</i>)</p>	<i>google meet</i>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b></p> <p>1. Peserta didik bersama guru mendiskusikan langkah-langkah menulis pantun berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan. (<i>gotong royong-PPK</i>)</p> <p>2. Peserta didik dibimbing guru menulis pantun (<i>kreativitas-4C</i>).</p>	Diskusi Kelompok	40 menit
	<p><b>Menganalisis dan mengevaluasi</b></p> <p>1. Peserta didik dari kelompok lain menganalisis hasil presentasi teman dengan memberikan masukan atau kritik membangun (<i>HOTS</i>).</p> <p>2. Peserta didik memperbaiki hasil kelompoknya berdasarkan masukan teman dan guru (<i>HOTS</i>).</p>	Kegiatan dilakukan di <i>google meet</i>	
<b>Penutup (Pertemuan pertama dan kedua)</b>	<p>1. Peserta didik bersama guru merefleksi hasil pembelajaran mengenai menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta mengungkapkan gagasan dalam bentuk puisi rakyat pantun. (<i>berpikir kritis-4C</i>)</p> <p>2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta mengungkapkan gagasan dalam bentuk puisi rakyat pantun. (<i>berpikir kritis-4C</i>)</p> <p>3. Peserta didik menerima informasi mengenai perbaikan dan/atau pengayaan yang akan dilakukan.</p> <p>4. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>5. Peserta didik bersama guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama dan salam. (<i>religius-PPK</i>)</p>	Kegiatan dilakukan di <i>google meet</i>	10 Menit

## I. Penilaian

<b>Sikap</b>		<b>Pengetahuan</b>		<b>Keterampilan</b>	
Teknik	: Nontes	Teknik	: Tes	Teknik	: Tes
Bentuk	: Observasi	Bentuk	: Tes tertulis	Bentuk	: Unjuk kerja
Instrumen	: Lembar pengamatan	Instrumen	: Tes objektif	Instrumen	: Penugasan

## J. Remedial dan Pengayaan

<b>Remedial</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM dan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian: remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar.</li><li>2. Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal).</li></ol>
<b>Pengayaan</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengayaan diberikan dalam bentuk penugasan menulis pantun secara individu kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.</li><li>2. Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.</li><li>3. Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas.</li></ol>

**Depok, 6 Mei 2021**

**Diketahui,**

**Kepala SMP TQT Madinatul Quran,**

**Guru Bahasa Indonesia**

**Suriyanto, S.Si**

**Meti Suryati, S.Pd.**